

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Subbab ini menguraikan tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan pedagogik guru di SMA Negeri 1 Galis yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan. Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan. Sesuai dengan rumusan dan fokus penelitian yang telah diuraikan pada bab satu, maka penyajian data dan temuan penelitian diorganisasikan ke dalam beberapa subtopik berikut ini agar lebih mudah dipahami.

Paparan data merupakan penjabaran mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan selama penelitian oleh peneliti paparan data berisikan tentang informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan takaran kebutuhan penelitian yang telah ditentukan melalui beberapa prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi.

a. Profil SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Sebelum masuk pada pelaporan data dan temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang akan berisikan tentang profil singkat SMA Ngeri 1 galis.

SMA Negeri 1 Galis pamekasan yang disingkat dengan nama (SMANSAGA) merupakan suatu bagian dari bentuk perjalanan panjang Pendidikan Nasional. SMA Negeri 1 Galis Pamekasan senantiasa mampu dalam berbenah dan berupaya untuk menjadi sebagai salah satu penyelenggara pendidikan menengah yang mampu dalam melaksanakan perencanaan pendidikan serta pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas, melakukan suatu evaluasi terhadap sekolah untuk mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi, memiliki jiwa enterpreneur, dan juga dapat mengatur seluwrh aktivitas dalam mekanisme organisasi yang sehat.

SMA Negeri 1 Galis berdiri pada tanggal 22 Desember 1986 , dimana sekolah ini beridiri dan beralokasi di SMA Negeri 2 Pamekasan. Dua tahun kemudian berpindah lokasi ke taman Dewasa yang beralokasi di Jl. Agus Salim, seiring dengan bertambahnya siswa, pada tahun 1990 meminjam MIN konang sebagai tempat belajar, sehingga pada kelas 12 guru mengajar di taman Dewasa bagian yag kelas 10 dan 11 mengajar di Min Konang. Pada satu semester kemudian SMA Negeri 1 Galis mendapatkan lahan untuk membangun sekolah sendiri yaitu beralokasi di Jl. Raya Konang Galis Pamekasan.

Dengan terus adanya perkembangan zaman, SMA Negeri 1 Galis Pamekasan (SMANSAGA) juga telah banyak melakukan suatu perubahan. Jumlah guru yang ada di SMA Negeri 1 Galis yaitu 47 guru

dengan memiliki 3 staf TU (tatausaha) dan 9 bagian keamanan. Dengan memiliki jumlah murid bagian kelas 10 berjumlah 125, kelas 11 berjumlah 118, dan kelas 12 berjumlah 165, dengan total jumlah semua murid SMA Negeri 1 Galis Pamekasan yaitu 408 siswa. Selain dengan memperbaiki lingkungan, sekolah ini selalu melakukan perubahan terhadap kemampuan paedadogi dan profesional dewan guru dengan cara memberikan suatu fasilitas seperti mengikuti pelatihan – pelatihan dari berbagai kompetisi.¹

Dari perjalanan panjang SMA Negeri 1 Galis Pamekasan (SMANSAGA) Dapat memberikan sebuah pelajaran yang berharga dimana seperti apapun kondisi siswa, seluruh dewan guu, Tu serta komite sekolah bertekad memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didiknya, bekal intrakurikuler teraplikasikan dengan kehidupan sehari-hari, bekal ekstrakurikuler untuk mengasah sisi humanismenya.

b. Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang lain (anggota suatu organisasi) agar mau bekerja secara ikhlas demi mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin organisasi harus banr-benar berfungsi dan dapat memilih berbagai model kepemimpinan

¹ Observasi Langsung, Ruang Guru SMA Negeri1 Galis Pamekasan (17 Mei 2024)

sesuai dengan kondisi dan situasi lembaga yang dipimpinnya. Sebelum pada bagaimana model kepemimpinan visioner kepala sekolah, akan dibahas tentang kepemimpinan visioner.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan terkait penelitian ini menemukan bahwasannya Kepala sekolah mendefinisikan kepemimpinan visioner sebagai kemampuan untuk melihat jauh ke depan dan merancang strategi inovatif untuk mencapai visi tersebut.

Dalam wawancaranya, Kepala Sekolah menyampaikan:

Kepemimpinan visioner, menurut saya, adalah seorang pemimpin yang memiliki tujuan jangka panjang yang jelas dan memotivasi serta memiliki kemampuan untuk menggalang setiap anggota organisasi untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan tersebut. Hal ini membutuhkan kapasitas untuk mengantisipasi prospek yang akan datang, merancang taktik, dan menginspirasi individu.²

Dari pernyataan kepala sekolah dalam wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Kepala Sekolah telah mengerti dan berperan sebagai seorang visioner dalam membangun dan mengembangkan SMA Negeri 1 Pamekasan. Pernyataan tersebut didukung dan selaras dengan yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah tentang kepemimpinan visioner sebagai berikut.

Penerapan kepemimpinan visioner oleh kepala sekolah memerlukan demonstrasi pandangan jauh ke depan, perumusan visi yang berbeda untuk kemajuan sekolah, dan koordinasi semua personel sekolah untuk mencapai tujuan yang disebutkan di atas. Secara konstan, kepala sekolah berusaha untuk mendorong dan menginspirasi siswa dan instruktur untuk terus berkembang.³

² Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

³ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2024).

Adapun pendapat salah satu guru SMA Negeri 1 Pamekasan terkait kepemimpinan visioner sebagai berikut.

Menurut saya kepala sekolah adalah kepemimpinan yang visioner, beliau mampu berpikiran jauh ke depan dan inovatif. Dengan visi yang berbeda, kepala sekolah berusaha untuk mendorong dan menginspirasi para guru untuk mencapai tujuan ini.⁴

Dari yang disampaikan wakil kepala sekolah dan guru, diketahui bahwa cerminan pemimpin visioner dapat melihat dari seorang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

Untuk mengetahui bagaimana model kepemimpinan visioner kepala sekolah yang digunakan kepala SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, perlu diketahui terlebih dahulu langkah atau cara yang dilakukan kepala sekolah dalam memimpin bawahannya (staf, guru, dan siswa). Sebagai pemimpin di sekolah, visi menjadi hal yang wajib dimiliki oleh kepala sekolah. Sekolah akan dibawa ke arah mana, tergantung pada visi dan kebijakan yang ditentukan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah memiliki visi yang strategis dan inovatif untuk memajukan sekolah, Ibu Sri Martini menyampaikan visinya, sebagai berikut.

Tujuan saya adalah untuk mengubah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan menjadi lembaga pendidikan yang patut dicontoh dengan penekanan kuat pada kompetensi pedagogik guru, di mana setiap guru memiliki kemahiran yang luar biasa dalam menerapkan teknik pembelajaran mutakhir dan teknologi pendidikan untuk menumbuhkan suasana belajar yang menarik dan produktif bagi para siswa.⁵

⁴ Wiwit Sri W., Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

⁵ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

Visi yang dimiliki oleh kepala sekolah, tentunya harus disampaikan dan disebar luaskan ke seluruh warga sekolah. Apabila visi tidak disampaikan dengan jelas, ketercapaian visi yang diharapkan akan terhambat bahkan tidak tercapai. Berdasarkan hasil wawancara, penyampaian visi kepala sekolah kepada staf di bawahnya seperti Waka, guru, dan tenaga pendukung dalam sekolah disampaikan dengan jelas. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan wakil kepala sekolah tentang pemahamannya tentang visi yang ditetapkan kepala sekolah, beliau menyampaikan.

Tujuan kepala sekolah adalah untuk mengubah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan menjadi pusat pendidikan yang berbeda, dengan penekanan khusus pada peningkatan kemampuan pedagogis guru untuk menumbuhkan lingkungan yang kreatif dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Visi kepala sekolah selalu disampaikan pada setiap pertemuan guru dan juga ditulis di papan tulisan dan diletakkan di area sekitar sekolah. Tugas kepala sekolah di sini sangat banyak, belum sebagai teladan, kepala sekolah juga harus terus memikirkan strategi untuk mencapai visinya.⁶

Dalam menyebar luaskan visi, kepala sekolah melakukan langkah-langkah penting guna mempercepat visi yang ditetapkan diterima oleh staf, guru dan siswa. Kepala Sekolah menyampaikan tentang bagaimana cara beliau menyampaikan visinya sebagai berikut.

Saya menyebarkan dan menyampaikan visi yang ingin saya capai kepada semua warga sekolah melalui kegiatan rapat rutin dengan guru dan juga membuat tulisan yang berisi visi dan misi sekolah

⁶ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

yang diletakkan di area sekolah, seperti ruang guru, area lobby, dan tempat lain.⁷

Pernyataan kepala sekolah diperkuat oleh Wakil kepala sekolah, terkait cara penyampaian visi kepada seluruh warga di sekolah. Beliau menyampaikan;

Visi kepala sekolah selalu disampaikan pada setiap pertemuan guru dan juga ditulis di papan tulisan dan diletakkan di area sekitar sekolah. Tugas kepala sekolah di sini sangat banyak, belum sebagai teladan, kepala sekolah juga harus terus memikirkan strategi untuk mencapai visinya.⁸

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan pada hari 18 april 224, penulis melihat dokumen pribadi yang dimiliki SMA Negeri 1 Galis Pamekasan terkait foto dokumentasi ketika kepala sekolah melaksanakan rapat rutin dan penyampaian visi dan misinya kepada staf dan guru di sana.⁹

Dalam mencapai visi tersebut, tentunya kepala sekolah membutuhkan gagasan-gagasan sebagai upaya tercapainya visi, Kepala sekolah menyampaikan.

Di sini tugas saya sebagai pemimpin tentu saya bertanggung jawab akan dibawa ke mana sekolah ini. Saya melakukan gagasan guna untuk mengembangkan SDM di sekolah ini khusus untuk guru, dan mencarikan input-input baik dengan mengadakan lokakarya dan sesi pelatihan berkala bagi guru yang berfokus pada peningkatan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan dan pendekatan pedagogis yang baru.¹⁰

⁷ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

⁸ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2024).

⁹ Observasi Langsung, Ruang Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan (17 Mei 2024)

¹⁰ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

Berdasarkan yang disampaikan di atas, kepala sekolah menjadi aktor sebagai penentu arah. Sekolah akan menjadi seperti apa kedepannya itu merupakan dampak dari visi dan strategi yang dilakukannya. Tidak hanya dari guru, kepala sekolah juga melakukan langkah terhadap siswa sebagai salah satu pendukung majunya sekolah, kepala sekolah melanjutkan pernyataannya.

Sekolah juga melakukan melakukan penyaringan terhadap siswa dengan melakukan matrikulasi tentang dasar kebahasaan untuk bekal dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Demi meningkatkan mutu sekolah ini saya melakukan beberapa gebrakan yang bisa dicapai dan masuk akal.¹¹

Pada aspek lainnya, kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan kepada para guru melalui berbagai cara. Cara seperti pertemuan rutin, pemberian tugas-tugas, membangun budaya belajar dan terus menggerakkan guru untuk bekerja sama mencapai visi bersama. Sebagaimana yang disampaikannya.

Selain itu, saya memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk staf pengajar dan staf, secara aktif terlibat dalam fase perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan guru. Saya juga menyediakan sumber daya penting dan dorongan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Saya memberikan tugas-tugas yang sesuai kepada staf dan guru sesuai dengan proporsinya.¹²

Gagasan kepala sekolah pasnya didukung penuh oleh wakilnya, hal ini diperkuat dengan pernyataan wakil kepala sekolah berikut.

Saya berkontribusi pada realisasi Kepala Sekolah melalui keterlibatan saya dalam pengembangan dan pelaksanaan

¹¹ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

¹² Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

program pelatihan guru, fasilitasi seminar dan lokakarya, dan koordinasi inisiatif pendampingan. Selain itu, saya juga terlibat dalam penilaian dan pengawasan terhadap kemajuan implementasi strategi tersebut. Saya membantu merancang program yang diputuskan kepala sekolah, membantu membagi tugas-tugas yang tepat dan sesuai proporsinya kepada guru. Saya juga melakukan evaluasi terhadap kinerja guru, berkas-berkas kelengkapan administrasi guru.¹³

Diperkuat hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan pada hari 18 April 2024, penulis melihat dokumen pribadi yang dimiliki SMA Negeri 1 Galis Pamekasan terkait foto dokumentasi ketika kepala sekolah melaksanakan rapat bersama staf dan guru di sana.¹⁴ Diperkuat dengan adanya foto dokumentasi daftar hadir rapat guru yang diminta saat melakukan observasi di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

¹³ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

¹⁴ Observasi Langsung, Ruang Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan (17 Mei 2024)

**PEMERINTAN PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 GALIS PAMEKASAN
Jalan Konang, Galis, Pamekasan 69382 Telepon (0324) 324382
Website: www.sma1galis.sch.id e-mail: smansaga86@gmail.com**

**RAPAT DINAS
PENGELOLAAN KINERJA MELALUI PMM
SMAN 1 GALIS PAMEKASAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Tanggal : Rabu, 17 April 2024
Waktu : 10.30 WIB
Rapat : Rapat Pengelolaan Kinerja Melalui PMM dan Evaluasi
Pemimpin Rapat : Kepala SMAN 1 Galis Pamekasan
Peserta Rapat : 52 Orang Guru dan Staf
Tempat : Ruang Guru SMAN 1 Galis Pamekasan

NO	NAMA	NIP	JABATAN	Keterangan Kehadiran
1	Dra. SRI MARTINI, M.Pd.	196809191994032013	Kepala Sekolah	√
2	Dra. SUNARWATI	196411031989022001	Guru Kimia	√
3	Dra. SUSILAWATI WIDIARSIH	196608071993022001	Guru Sejarah	√
4	HOSNOL HATIMAH, S.Pd.	196508041989032008	Guru Kimia	√
5	Drs. MISKARAM	196610281994031012	Guru Matematika	√
6	MAKHRUS ALI, S.Pd., M.Pd.	197104301998021003	Guru Biologi	√
7	BAMBANG SUTRISNO, S.Pd.	196905101995121006	Guru Bahasa Inggris	√
8	ASMUNI, S.Pd.	196910281995121002	Guru Matematika	√
9	YUNINGSIH, M.Pd.	196906151998022004	Guru Matematika	√
10	WIDATININGSIH, S.Pd.	197201101998022002	Guru Fisika	√
11	FADLILAH, S.Pd.	197103101999031007	Guru PJOK	√
12	WAHYU ARIYATI, M.Pd.	197001112005012010	Guru Biologi	√
13	FEBRI SYAMSIYAH, S.Pd., M.M.Pd.	197502182005012010	Guru Bahasa Indonesia	√
14	SUSILA SETYAWENI, S.Pd.	198109012005012017	Guru Sejarah	√
15	LISTIA RINI IDARYATI, S.Pd.	197605302006042027	Guru Bahasa Indonesia	√
16	AKHMAD FAJAR SIDIK, M.Pd.	197901142006041009	Guru Bahasa Inggris	√

Gambar 4. 1 Daftar Hadir Rapat Rutin Guru Evaluasi Kerja SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Selanjutnya, pemberian motivasi dilakukan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan semangat belajar guru. Kepala sekolah sering memberikan motivasi dan penguatan kepada staf, guru, dan siswanya, beliau menyampaikan.

Dari sekolah sebenarnya sudah ada program yang dilakukan, seperti yang disampaikan tadi itu. Memberikan motivasi dan

pembinaan kepada guru-guru dan siswa juga. Melakukan dan mengajak guru untuk bekerja sama dan loyal untuk sekolah.¹⁵

Diperkuat oleh pernyataan wakil kepala sekolah, sebagai berikut.

Kepala sekolah selalu memberikan arahan dan motivasi kepada guru untuk mengembangkan dirinya, terkhusus pada kemampuan dalam kelas. Kepala sekolah juga menyampaikan apabila guru membutuhkan sesuatu untuk disampaikan jika memang itu demi kepentingan kemajuan sekolah.¹⁶

Sebagai pemimpin, kepala sekolah sudah sepatutnya menjadi garda terdepan untuk sekolah. Kepemimpinannya dinilai bagus melalui kerja sama yang beliau lakukan baik di internal dan eksternal sekolah. Di sini, kita bisa ketahui bagaimana kepala sekolah menjalin komunikasi dan Kerjasama dengan pihak luar. Kepala sekolah mengutarakan.

Sebagai kepala sekolah tentu saya langsung menyampaikan visi sekolah, mengatur strategi untuk mencapai visi tersebut, memberikan dampak baik dengan membuat perubahan baik, saya juga harus memberikan motivasi dan fasilitas kepada guru. Jika terdapat masalah, saya juga harus bisa mengatasi permasalahan itu. Saya juga melakukan Kerjasama dengan pihak luar untuk mendukung tercapainya visi yang saya tetapkan.¹⁷

Pernyataan di atas diperkuat dari penyampaian guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah. Dari segi menjalin kerjasama dengan pihak luar, kepala sekolah berhasil mendatangkan pemateri dan

¹⁵ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

¹⁶ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

¹⁷ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

pakar dari dinas untuk bisa membantuk guru belajar. Beliau menyampaikan.

Kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin untuk membahas visi dan strategi pengembangan sekolah. Kami juga sering berpartisipasi dalam seminar dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mengajar.¹⁸

Kemampuan problem solving juga sangat diperlukan sebagai pemimpin, dari sini kita bisa mengetahui bagaimana kepala sekolah menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya. Salah satu guru SMA Negeri 1 Galis menyampaikan.

Nah, kalau ada masalah internal itu ya. Seperti yang pernah saya alami. Kepala sekolah sering memberikan waktunya untuk kami, saya khususnya untuk bisa terbuka dan berbagi permasalahan itu untuk bisa dicarikan jalan keluarnya.¹⁹

Selaras dengan yang disampaikan guru, Wakil kepala sekolah membantu dalam mensukseskan starteginya dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah. Beliau menyampakan.

Untuk mengatasi hal ini, kami mengadakan pelatihan dan diskusi bersama yang menyoroti keuntungan dari metode baru dan memberikan motivasi dan pengertian kepada guru. Selain itu, kami juga melibatkan mereka dalam tahap persiapan dan memberikan contoh nyata pelaksanaan pendekatan baru yang efektif. Kalau di internal guru biasanya saya dan kepala sekolah melakukan evaluasi dan melakukan diskusi dengan guru-guru yang bersangkutan. Saya juga yang melanjutkan keputusan kepala sekolah apabila terdapat guru yang mendapatkan teguran dan hukuman.²⁰

¹⁸ Wiwit Sri W., Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

¹⁹ Wiwit Sri W., Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

²⁰ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

Pernyataan yang disampaikan guru dan wakil tersebut senada dengan pernyataan kepala sekolah dalam langkahnya menyelesaikan suatu permasalahan. Beliau mengutarakan.

Di sini saya juga harus lebih memeperhatikan para staf, guru, dan siswa ketika terlihat sedang mengalami kesulitan. Tidak hanya itu, saya juga melalukakn punishment jika itu memang diperlukan, ini untuk bisa memberikan efek jera juga tapi tidak asal saya memberikan hukuman, saya memeperhatikan apa yg akan saya berikan agar secara tidak langsung melalui hukuman itu bisa memberikan perubahan yang lebih baik.²¹

Berdasarkan hasil temuan dan paparan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai pemimpin dengan model kepemimpinan visioner yang baik. Berdasarkan paparan teori pada bab sebelumnya, model kepemimpinan visioner kepala SMA Negeri 1 Galis Pamekasan telah memiliki empat kompetensi kunci sebagai pemimpin visioner. Hal ini karena kepala sekolah telah memiliki empat komponen kompetensi kunci kepemimpinan visioner yaitu, memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dengan anggotanya, memahami lingkungan luar dan mampu bereaksi dengan tepat dari segala ancaman dan peluang, mampu membentuk dan mempengaruhi praktek organisasi, prosedur dan terlibat dalam organisasi, dan yang terakhir memiliki dan mengembangkan kemampuan untuk mengantisipasi masa depan.

²¹ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

c. Penerapan Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Pemimpin visioner selain dikenal sebagai pemimpin yang mampu dalam mencetuskan ide atau gagasan visi masa depan, melalui dialog dan diskusi dengan unsur pemimpin lainnya untuk merumuskan masa depan organisasi yang diinginkan harus tercapai melalui komitmen anggota dalam proses transformasi, implementasi gagasan idelanya. Strategi penerapan model kepemimpinan visioner kepala SMA Negeri 1 Galis Pamekasan merupakan bagian penting dalam maju dan berkembangnya sekolah.

Dalam penerapannya kepala sekolah menerapkan model kepemimpinan visioner berdasarkan pada kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh pemimpin visioner. Membuat, memiliki gambaran atau visi yang jelas dan menyampaikan visi yang ditetapkan tentunya dilakukan oleh kepala sekolah, sebagaimana visi yang dimiliki kepala sekolah untuk SMA Negeri 1 Galis Pamekasan sebagai berikut.

Tujuan saya adalah untuk mengubah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan menjadi lembaga pendidikan yang patut dicontoh dengan penekanan kuat pada kompetensi pedagogik guru.²²

Dilanjutkan dengan pernyataan beliau terkait bagaimana cara menyampaikan visinya ke warga sekolah, beliau melanjutkan pernyataannya.

²² Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

Saya menyebarkan dan menyampaikan visi yang ingin saya capai kepada semua warga sekolah melalui kegiatan rapat rutin dengan guru dan juga membuat tulisan yang berisi visi dan misi sekolah yang diletakkan di area sekolah, seperti ruang guru, area lobby, dan tempat lain.²³

Pernyataan di atas selaras dengan perkataan guru SMA Negeri 1 Galis tentang upaya kepala sekolah menyalurkan dan menghidupkan visi yang dicanangkannya, beliau menyampaikan.

Kepala sekolah sering menyampaikan dan mengingatkan visi sekolah di setiap pertemuan rapat rutin, bahkan kalau bertemu dengannya.²⁴

Menstimulasi rangsangan intelktual, kepala sekolah mendorong kreativitas, inovasi, dan pemikiran kritis. Kepala sekolah menentukan langkah-langkah efisien untuk bisa menstimulusa dan memfasilitasi para guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan. Strategi yang digunakan dalam penerapan model kepemimpinan transformasional ini meliputi berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pedagogik para guru. Kepala sekolah merancang program yang sesuai untuk bisa menjadi jalan tercapainya visi. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut.

Dengan merancang program-program yang selaras dengan visi besar dan memastikan bahwa setiap program memiliki tujuan yang jelas dan terukur, saya menjalankan strategi ini. Selain itu, saya memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk staf pengajar dan staf, secara aktif terlibat dalam fase perencanaan dan pelaksanaan program. Saya juga menyediakan sumber daya penting dan dorongan yang diperlukan untuk mencapai

²³ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

²⁴ Wiwit Sri W., Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

kesuksesan. Saya memberikan tugas-tugas yang sesuai kepada staf dan guru sesuai dengan proporsinya. Saya juga terus mengawasi dan mengevaluasi tugas yang saya berikan tersebut. Disamping itu saya juga melakukan pembinaan kepada guru untuk dapat mengetahui perkembangan dan kesulitan yang dihadapi guru.²⁵

Sebagai penentu dan pengatur sekolah melalui kebijakannya.

Kepala sekolah juga harus mampu membaca situasi anggota sekolah.

Wakil kepala sekolah juga menyampaikan.

Saya berkontribusi pada realisasi Kepala Sekolah melalui keterlibatan saya dalam pengembangan dan pelaksanaan program pelatihan guru, fasilitasi seminar dan lokakarya, dan koordinasi inisiatif pendampingan. Selain itu, saya juga terlibat dalam penilaian dan pengawasan terhadap kemajuan implementasi strategi tersebut.²⁶

Dari penerapan model kepemimpinan ini, yang dilakukan kepala sekolah, tentunya penerapan tersebut dapat dirasakan oleh para guru. Dalam hal ini para guru memberikan pendapat baik dan ikut berkontribusi dalam mensukseskan strategi peningkatan SDM yang dilakukan kepala sekolah dalam mencapai visinya, seperti yang di sampaikan pada wawancara langsung dengan Ibu Sri Martini dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru berikut.

Saya melakukan gagasan guna untuk mengembangkan SDM di sekolah ini khusus untuk guru, dan mencari input-input baik dengan mengadakan lokakarya dan sesi pelatihan berkala bagi guru yang berfokus pada peningkatan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan dan pendekatan pedagogis

²⁵ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

²⁶ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

yang baru. Menerapkan inisiatif mentoring dan pembinaan yang konsisten untuk membina hubungan antar guru.²⁷

Selaras dengan yang disampaikan kepala sekolah, wakil kepala juga menyampaikan kontribusinya. Beliau menyampaikan.

Saya berkontribusi pada realisasi Kepala Sekolah melalui keterlibatan saya dalam pengembangan dan pelaksanaan program pelatihan guru, fasilitasi seminar dan lokakarya, dan koordinasi inisiatif pendampingan. Selain itu, saya juga terlibat dalam penilaian dan pengawasan terhadap kemajuan implementasi strategi tersebut.²⁸

Memberikan dukungan individual kepada staf dan guru. Dalam penerapannya, model kepemimpinan visioner kepala sekolah terus memberikan fasilitas sarana dan prasarana ditambah juga sumber belajar yang memadai untuk guru dan siswa. Sebagaimana yang diutarakan kepala sekolah berikut.

Saya membantu para pendidik dengan memastikan bahwa mereka memiliki akses ke materi akademis terkini, seperti jurnal, publikasi, dan kesempatan untuk menghadiri seminar dan konferensi. Saya juga memfasilitasi kesempatan bagi para pengajar untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan kursus khusus di bidangnya. Saya juga memastikan bahwa para pengajar memiliki kesempatan dan ruang untuk berkolaborasi dan bertukar praktik terbaik.²⁹

Hal yang sama juga disampaikan wakil kepala sekolah, beliau membantu guru dalam memperoleh pengetahuan dan memperkaya sumber belajar, beliau menyampaikan.

²⁷ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

²⁸ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

²⁹ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

Saya membantu guru dengan memfasilitasi akses mereka ke berbagai sumber daya pendidikan, termasuk jurnal, publikasi, dan platform pembelajaran online. Selain itu, saya juga memberikan kesempatan guru untuk berpartisipasi dalam pelatihan, kursus, dan konferensi yang berkaitan dengan bidangnya.³⁰

Pernyataan ini diperkuat oleh guru SMA Negeri 1 Galis sebagai penerima manfaat tersebut, beliau menyampaikan.

Kepala sekolah menawarkan berbagai kesempatan bagi guru untuk berpartisipasi dalam seminar dan pelatihan. Selain itu, kepala sekolah memastikan bahwa fasilitas yang memadai tersedia untuk mendukung pengembangan kompetensi, termasuk perangkat teknologi dan akses ke sumber daya keguruan. Kepala sekolah terus-menerus mengembangkan lingkungan yang mendukung inovasi dalam proses pembelajaran.³¹

Diperkuat hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan pada hari 18 april 224, penulis melihat dokumen pribadi yang dimiliki SMA Negeri 1 Galis Pamekasan terkait foto dokumentasi ketika kepala sekolah dan guru menghadiri kegiatan dinas di luar dari Dinas Pendidikan Pamekasan³². Diperkuat dengan adanya foto dokumentasi yang diminta saat melakukan observasi di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

³⁰ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

³¹ Wiwit Sri W., Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

³² Observasi Langsung, Ruang Guru SMA Negeri1 Galis Pamekasan (17 Mei 2024)



Gambar 4. 2 Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan Menghadiri Pertemuan yang Diadakan Dinas Pendidikan Pamekasan

Sebagai panutan dan bisa membangun semangat tim. Tentunya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus bisa memberikan contoh yang baik untuk anggotanya. Beliau menyampaikan.

Sebagai kepala sekolah tentu saya harus bisa menjadi dan memberikan contoh yang baik, mulai dari perilaku, etos kerja, dan dalam segala hal. Intinya di sini saya harus bisa menjadi panutan untuk para guru dan siswa di sini.³³

Pernyataan kepala sekolah di atas, diperkuat oleh pernyataan guru terkait penilaiannya terhadap kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan sebagai berikut.

Kepala sekolah selalu memberikan contoh baik kepada kami, mulai dari kedispllinannya, etos kerja yang ada di dalam diri kepala sekolah. Kepala sekolah juga melakukan bimbingan terhadap kami para guru untuk bisa membantu kami mengembangkan diri.³⁴

³³ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

³⁴ Wiwit Sri W., Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan observasi di atas, dapat diketahui bahwa penerapan model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan dengan baik. Kepala sekolah menerapkan model kepemimpinannya berlandaskan pada kompetensi yang harus dimiliki oleh pemimpin visioner. Memiliki dan melakukan penentuan visi yang ingin dicapai dan melakukan sharing vision, dilanjutkan dengan mengatur strategi untuk mencapai visi tersebut. Motivasi dan Kerjasama juga dilakukan kepala sekolah. Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator, inovator, dan panutan untuk guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, peka terhadap suatu kondisi, adapun kepala sekolah juga harus bisa mengatasi masalah dan tantangan apabila terjadi permasalahan dan hambatan yang dialaminya.

d. Pengembangan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Kemampuan pedagogis guru merupakan peran penting dalam pelaksanaan pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitasnya. Kompetensi pedagogis mengacu pada kapasitas guru untuk secara efektif menangani dan menggunakan pengetahuan pendidikan dalam rangka memfasilitasi pembelajaran siswa. Hal yang membedakan guru dengan profesi lainnya adalah kemampuan mereka untuk menilai

tingkat kualitas pendidikan dan dukungan kepala sekolah yang kuat untuk memajukan sistem pendidikan.

Dalam pengembangan pedagogik guru SMA Negeri 1 Pamekasan kepala sekolah melakukan beberapa inisiatif program yang dirancang guna mendukung dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuannya, kepala sekolah melakukan pembinaan secara internal sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah pada wawancara langsung berikut.

Dari sekolah sebenarnya sudah ada program yang dilakukan, seperti yang disampaikan tadi itu. Memberikan motivasi dan pembinaan kepada guru-guru dan siswa juga. Melakukan dan mengajak guru untuk bekerja sama dan loyal untuk sekolah. Sekolah juga memberikan fasilitas kepada guru tentu dengan pengontrolan juga kan?³⁵

Dari yang disampaikan kepala sekolah di atas, upaya kepala sekolah terus dilakukan sebagai strategi dan langkah dalam mencapai visi sekolah. Pernyataan di atas diperkuat oleh wakil kepala sekolah yang menyampaikan;

Kepala sekolah selalu memberikan arahan dan motivasi kepada guru untuk mengembangkan dirinya, terkhusus pada kemampuan dalam kelas. Kepala sekolah juga menyampaikan apabila guru membutuhkan sesuatu untuk disampaikan jika memang itu demi kepentingan kemajuan sekolah.³⁶

³⁵ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

³⁶ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

Pernyataan di atas selaras dengan yang disampaikan oleh guru SMA Negeri 1 Galis dalam langkah awal pengembangan pedagogik guru dalam lingkup internal sekolah. Beliau menyampaikan;

Dalam melaksanakan program yang dilakukan kepala sekolah, tentu kan ada fasilitas yang harus terpenuhi. Di sini kepala sekolah dan wakilnya juga memberikan fasilitas kepada guru-guru di sini. Selain itu, kepala sekolah terus mengajak kami untuk bisa bekerja sama di setiap pertemuan ya untuk kemajuan sekolah, memeberikan arahan dan binaan kepada kami.³⁷

Langkah internal yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan pedagogik guru sangat diperlukan demi mencapai visi kepala sekolah yang visioner. Namun, dalam pengembangan pedagogik guru juga membutuhkan faktor atau keterlibatan dari eksternal sekolah. Oleh kerena itu, kepala sekolah terus mendukung dan manfasilitasi para guru dengan memberikan kesempatan, waktu, kepda guru untuk belajar atau memperoleh ilmu dari luar. Sebagaimana yang disampaikan berikut.

Kalau untuk cara pengembangan dari luar sekolah, saya juga mengadakan pelatihan Teknologi Pendidikan di sekolah, Pelatihan ini berkaitan dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran digital dan perangkat lunak pendidikan. Kedua, Lokakarya Pendekatan Inovatif untuk Pembelajaran yang berpusat pada berbagai metodologi pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran campuran, dan ruang kelas terbalik. Ketiga, Program pendampingan dan bimbingan bagi para guru yang dipimpin oleh spesialis pendidikan dan pendidik senior. Dan Menyelenggarakan Seminar dan Lokakarya dengan Merekrut spesialis pendidikan untuk memberikan seminar dan lokakarya yang berpusat pada tren pendidikan saat ini.³⁸

³⁷ Wiwit Sri W., Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

³⁸ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

Berdasarkan yang disampaikan kepala sekolah di atas, pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap langkah kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Pamekasan. Kepala sekolah mengadakan pertemuan kecil dengan para WAKA dan jajarannya untuk menentukan langkah dan pelatihan yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.³⁹ Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi rapat kecil yang diberikan kepala sekolah kepada peneliti.



Gambar 4. 3 Dokumentasi Rapat Kepala Sekolah dengan Wakil Kepala

Selain langkah-langkah yang dinyatakan kepala sekolah di atas. Guru juga diberikan kebebasan dan bahkan juga didelegasikan untuk bisa bergabung dalam forum guru atau komunitas guru. Adapun kepala sekolah melanjutkan penyampaianya;

Saya juga mengutus guru apabila komunitas guru seperti MGMP contohnya mengadakan acara atau pertemuan. Guru yang diutus

³⁹ Observasi Langsung, Ruang Kepala SMA Negeri1 Galis Pamekasan (17 Mei 2024)

diharapann bisa mendapatkan hal-hal baru dengan mengikuti kegiatan tersebut.⁴⁰

Pernyataan kepala sekolah di atas diperkuat oleh pernyataan guru SMA Negeri 1 Galis bahwasannya fasilitas terus diupayakan untuk bisa mendukung para guru dalam mengembangkan kemampuan pedagogiknya. Kepala sekolah terus menawarkan kesempatan yang ada kepada guru untuk bisa dimaksimalkan guna mempercepat tercapainya visi yang ditetapkannya. Sebagaimana pernyataan wakil kepala terkait fasilitas yang diberikan kepala sekolah, sebagai berikut.

Kepala sekolah juga menyampaikan apabila guru membutuhkan sesuatu untuk disampaikan jika memang itu demi kepentingan kemajuan sekolah. Guru juga ditugaskan untuk bertugas di luar seperti mengikuti seminar, komunitas keguruan, dan lainnya. Ada juga beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program itu seperti, pelatihan, pendampingan, seminar, dan ikut serta dalam komunitas guru.⁴¹

Senada dengan yang disampaikan wakil kepala sekolah, salah satu guru menyampaikan;

Di sini kepala sekolah dan wakilnya juga memberikan fasilitas kepada guru-guru di sini. Kalau belajar ada pelatihan, Ada juga program Pendampingan untuk mendukung pertumbuhan profesional guru pemula melalui program pendampingan yang difasilitasi oleh guru-guru senior. Itu lagi, guru-guru juga sering didelegasikan untuk ikut pertemuan kedinasan, pertemuan guru-guru jika itu memang perlu dilakukan. Itu kan bagus, jadi guru bisa menambah jaringan, wawasan dari guru di luar sekolah.⁴²

⁴⁰ Sri Martini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

⁴¹ Miskaram, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (17 Mei 2024).

⁴² Wiwit Sri W., Guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung (16 Mei 2024).

Berdasarkan dari pernyataan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Langkah-langkah strategis telah dilakukan untuk bisa membantu para guru mengembangkan kemampuan pedagogiknya. Melalui bimbingan, pemberian motivasi, diskusi, mengadakan pelatihan, seminar, dan juga mendelegasikan guru dalam kegiatan keguruan seperti ikut komunitas keguruan atau semacamnya, diharapkan bisa memberikan hasil positif sehingga kemampuan pedagogik guru bertambah. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat lebih inovatif, kreatif, dan memajukan sekolah.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada data yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

a. Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

- 1) Model kepemimpinan visioner mengharuskan pemimpin memiliki gambaran yang jelas pada apa yang ingin dicapainya, termasuk juga bagaimana mencapai dan startegi apa yang akan dilakukannya.
- 2) Dalam model kepemimpinan visioner, perubahan sangat diperlukan sebagai bekal tumbuh dan berkembangnya suatu lembaga. Maka dari itu pemimpin visioner harus bisa mengetahui perubahan yang

dialaminya, apakah perubahan tersebut sesuai atau tidak dengan yang diinginkan.

- 3) Gaya kepemimpinan mempengaruhi proses berkembangnya suatu sekolah, sebagaimana kepala sekolah menerapkan gagasan-gagasan visionernya dan bagaimana aksi/langkah strategisnya diterapkan kepada masyarakat di sekolah.

b. Penerapan Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

- 1) Seorang pemimpin harus memiliki visi yang jelas dan juga bisa diartikan oleh bawahannya untuk bisa menentukan langkah-langkah apa yang akan diambil untuk mencapai visi tersebut.
- 2) Untuk menjadi pemimpin yang ideal dalam menerapkan model kepemimpinan, karakteristik dari model kepemimpinan yang diperlukan harus dilaksanakan dengan baik.

c. Pengembangan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

- 1) Kepala sekolah perlu merancang strategi dan langkah-langkah yang baik dan efisien dalam mengembangkan kemampuan pedagogik guru SMA Negeri 1 Galis Pamekasan. Dengan strategi yang tepat diharapkan kompetensi pedagogik guru dan kemampuan guru akan bertambah dan berkembang.

- 2) Kepala sekolah harus berani membuat keputusan dan menanggung resiko dari keputusannya. Langkah strategis ini diperlukan dalam membantuk guru mengembangkan kemampuan pedagogiknya. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin yang membuat kebijakan terhadap bawahannya.
- 3) Pemberian fasilitas kepada guru diperlukan untuk membantu guru mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pedagodiknya.

B. Pembahasan

1. Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Model kepemimpinan Kepala SMA Negeri 1 Galis Pamekasan sebagai kepemimpinan visioner telah dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah memiliki visi yang jelas, inovatif, terukur, dan mempertimbangkan masa yang akan datang. Kepala sekolah berupaya dan berusaha untuk mewujudkan visi yag ditetapkannya menjadi kenyataan. Menjadikan potensi yang ada menjadi energi untuk mencapai tujuan tersebut dalam meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

Sesuai dengan teori yang dipaparkan sebelumnya tentang Kepemimpinan visioner adalah pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh

para anggota organisasi, dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.⁴³

Sebagai katalisator transformasi, kepala sekolah SMK Negeri 1 Galis mengemban tanggung jawab untuk mendorong perubahan di sekolah. Kepala sekolah secara aktif menerapkan berbagai strategi inovatif untuk meningkatkan standar pendidikan di dalam lembaganya, yang didorong oleh aspirasinya untuk berprestasi. Kemajuan ini dicapai dengan penerapan tindakan yang logis dan koheren. Kepala sekolah secara konsisten menginspirasi dan mendukung para guru untuk selalu mengikuti tren terbaru. Hal ini dilakukan agar guru dapat memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan usia, tepat waktu, dan beragam serta kontemporer.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan menunjukkan gaya kepemimpinan visioner dan pendekatan yang berpikiran maju untuk meningkatkan keterampilan pendidikan para guru di sekolah. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis mengimplementasikan kompetensi utama yang dibutuhkan oleh model kepemimpinan visioner. Kompetensi ini mencakup keterampilan komunikasi yang efektif dengan anggota, pemahaman yang komprehensif tentang lingkungan eksternal untuk menanggapi ancaman dan peluang secara tepat, kemampuan untuk membentuk dan mempengaruhi praktik dan prosedur

⁴³ Sutikno, *Pemimpin dan Kepemimpinan; Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan*, (Lombok: Holistica, Mei 2018), 41

organisasi, keterlibatan aktif dalam organisasi, dan kapasitas untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan.

2. Penerapan Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Dalam penerapan model kepemimpinan visioner kepala SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, agar dapat dikatakan sebagai pemimpin visioner terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dengan menerapkan kompetensi yang harus dimiliki kepemimpinan visioner. Penerapan kepemimpinan visioner yang baik oleh Kepala SMA Negeri 1 Galis Pamekasan dapat dilihat dari beberapa indikator kompetensi yang dilaksakannya, diantaranya.

- i. Memiliki gambaran yang jelas dan memikirkan masa depan.

Pemimpin visioner mempunyai gambaran yang jelas tentang apa yang hendak dicapai dan mempunyai gambaran yang jelas kapan hal itu akan dapat dicapai. Pemimpin visioner tidak hanya memikirkan di mana posisinya pada saat ini, tetapi lebih memikirkan di mana posisi yang diinginkan pada masa yang akan datang.⁴⁴ Kepala SMA Negeri 1 Galis sebagai pemimpin memiliki visi yang jelas, inovatif dan terukur dengan memperhatikan berbagai aspek peluang dan resiko yang akan dihadapi di masa mendatang. Kepala sekolah berupaya dan berusaha untuk mewujudkan visi yang ditetapkan menjadi kenyataan.

⁴⁴ Sutikno, Ibid, 41.

- ii. Perencana dan dapat menetapkan sasaran serta strategi spesifik untuk mencapainya.

Pemimpin visioner adalah perencana yang dapat memperkirakan masa depan. Dalam membuat rencana, ia tidak hanya mempertimbangkan apa yang ingin dilakukan, tetapi mempertimbangkan teknologi, prosedur, organisasi dan faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi rencana. Pemimpin visioner menetapkan sasaran dan strategi yang spesifik untuk mencapai sasaran tersebut. Pemimpin visioner mampu mengantisipasi atau mempertimbangkan rintangan potensial dan mengembangkan rencana darurat untuk menanggulangi rintangan itu.⁴⁵

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan memberikan bimbingan, memobilisasi, dan memberdayakan staf dan guru. Kepala sekolah mendelegasikan tanggung jawab dan memberikan tugas-tugas khusus kepada setiap guru, sehingga memberdayakan mereka. Selain melakukan pembinaan individu, kepala sekolah juga melibatkan spesialis lain untuk memberikan perspektif tambahan kepada para pengajar. Kepala sekolah secara aktif mengorganisir para guru untuk bekerja sama dalam mencapai visi, mengikuti pedoman, kebijakan, dan pengaturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah.

- iii. Berani mengambil resiko dan kerjasama

⁴⁵ Sutikno, Ibid, 41.

Pemimpin visioner berani mengambil resiko, dan menganggap kegagalan sebagai peluang bukan kemunduran. Dalam menghadapi tantangan, pemimpin visioner berusaha mencari alternatif jalan keluar yang baru dengan memperhatikan isu, peluang dan masalah.⁴⁶

Kepala sekolah, yang berperan sebagai pemimpin terdepan di sekolah, memiliki kemampuan yang luar biasa dalam membina kerja sama yang baik, baik secara internal dengan staf dan guru, maupun secara eksternal dengan komunitas atau lembaga eksternal. Kerja sama internal sekolah dicapai melalui komunikasi yang efektif yang bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan dan memperkuat visi bersama. Akibatnya, kemungkinan konflik internal di antara para guru di sekolah menjadi minimal. Terkait kolaborasi dengan lembaga lain, kepala sekolah memulai dengan menjabarkan visi sekolah dan menyoroti manfaat lembaga tersebut..

iv. Melakukan perubahan

Pemimpin visioner mengetahui bahwa perubahan adalah suatu bagian yang penting bagi pertumbuhan dan pengembangan. Ketika ditemukan perubahan yang tidak diinginkan atau tidak diantisipasi, pemimpin visioner dengan aktif menyelidiki jalan yang dapat memberikan manfaat pada perubahan tersebut.⁴⁷

⁴⁶ Sutikno, Ibid, 41-42.

⁴⁷ Sutikno, Ibid, 42.

Sebagai kepala sekolah yang inovatif dan berpikiran maju, kepala SMA Negeri 1 Galis berkomitmen untuk secara konsisten membina lingkungan yang baru dan merangsang untuk bereksperimen. Misalnya, dengan menerapkan sistem pendidikan yang maju dan kompetitif yang digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Misalnya, konsep menciptakan lingkungan pendidikan yang baru untuk mencegah siswa mengalami kebosanan selama belajar di kelas. Langkah ini merupakan upaya kepala SMA Negeri 1 Galis Pamekasan melakukan perubahan budaya dalam mengajar agar pembelajaran lebih terbaharukan dan maju.

v. Membangun budaya belajar

Untuk meningkatkan daya saing dan mempercepat pertumbuhan perusahaan, para eksekutif tidak boleh mengabaikan kemungkinan ini. Membangun budaya ini sangat penting karena dapat menumbuhkan anggota tim yang tangguh dan produktif.⁴⁸

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan memberikan bimbingan, memobilisasi, dan memberdayakan staf dan guru. Kepala sekolah mendelegasikan tanggung jawab dan memberikan tugas-tugas khusus kepada setiap guru, sehingga memberdayakan mereka. Selain melakukan pembinaan individu, kepala sekolah juga melibatkan spesialis lain untuk memberikan perspektif tambahan kepada para

⁴⁸ Salahuddin, Ibid, 52.

pengajar. Kepala sekolah secara aktif mengorganisir para guru untuk bekerja sama dalam mencapai visi, mengikuti pedoman, kebijakan, dan menciptakan budayabelajar bersama serta pengaturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah.

Model kepemimpinan visioner yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan dijalankan dengan baik, penerapan kepemimpinan visioner didasarkan pada indikator kompetensi penting yang harus dimiliki oleh pemimpin visioner yaitu: Memiliki gambaran visi yang jelas dan memikirkan masa depan, Perencana dan dapat menetapkan sasaran serta strategi spesifik untuk mencapainya berani mengambil resiko dan Kerjasama, melakukan dan memberikan perubahan membangun budaya belajar.

3. Pengembangan Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan mengakui pentingnya pertumbuhan pedagogis guru sebagai komponen penting dari kepemimpinan visioner mereka. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan ini mencakup berbagai kegiatan dan upaya yang secara eksplisit dirancang untuk meningkatkan kemahiran dan pemahaman pedagogis para pendidik. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan menerapkan dua strategi untuk meningkatkan kemampuan pedagogis guru: pembinaan internal sekolah dan pembinaan eksternal dengan menggunakan tenaga ahli dari pihak ketiga.

Pembinaan internal dapat dilakukan dengan berbagai cara: (1) secara konsisten menunjukkan keteladanan dan motivasi sebagai guru, (2) membina kolaborasi untuk menumbuhkan komitmen dan loyalitas guru terhadap sekolah, dan (3) memberdayakan dan memfasilitasi guru dengan tetap melakukan pengawasan yang ketat. Oleh karena itu, kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis memberikan penekanan yang besar pada peningkatan kemampuan pedagogis guru.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan mempekerjakan pelatih eksternal untuk meningkatkan keahlian para gurunya dengan memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengundang para ahli dari dinas pendidikan atau lembaga pendidikan swasta. Memfasilitasi pelatihan teknologi pembelajaran dengan mengundang para ahli dari luar, mengadakan lokakarya khusus dengan asisten instruktur dan pemateri, berpartisipasi dalam seminar dan lokakarya pendidikan yang berfokus pada tren pendidikan saat ini, dan menawarkan sumber daya bagi para guru untuk terlibat dan meningkatkan pengembangan profesional mereka melalui komunitas guru seperti MGMP dan kelompok-kelompok serupa lainnya.

Forum ini berfungsi sebagai wadah bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogis mereka. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang efektif, pengetahuan yang luas tentang berbagai model dan metode pembelajaran, kemampuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran secara mandiri, dan kapasitas untuk melakukan inovasi pembelajaran di kelas dengan menggunakan sumber daya yang disediakan oleh kepala sekolah. Guru secara terus menerus memperoleh dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pendekatan dan model pembelajaran baru, meskipun secara tidak langsung.